

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada pembahasan yang peneliti bahas di dalamnya terdapat pembahasan semiotika yakni mengenai denotasi, konotasi serta mitos yang ada pada film animasi *Meraih Mimpi*. Berdasarkan pada rumusan masalah yang sebelumnya telah dibahas peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kesimpulan dari analisis penulis terhadap representasi nilai pada film *Meraih Mimpi* peneliti merangkum sebelas representasi nilai yang didapatkan yakni nilai kepedulian terhadap lingkungan pada adegan Kakak Tua dan Minah untuk mencegah Tuan Pairot yang akan menghancurkan desa dan hutan. Nilai terhadap kepedulian sosial pada adegan Emaknya Somad prihatin dengan keadaan Pak Wiwien yang tak lain adalah Paman dari Tuan tanah Pairot. Nilai kejujuran pada adegan Pak Wiwien memberitahu Dana kisah sebenarnya di balik surat Wasiat Raja Ramelan.
- 2) Pada film animasi *Meraih Mimpi* terdapat juga nilai persahabatan yaitu pada adegan Dana mengunjungi temannya si Tin yang akan segera menikah demi menuruti keinginan keluarganya sehingga ia harus berhenti sekolah. Nilai kekreatifan pada adegan Somad memberikan kado untuk Tin yang akan menikah. Nilai kerja keras pada adegan Dana dan Rai giat belajar menjelang ujian. Nilai kemandirian pada adegan Dana telah siap untuk pergi mengejar impiannya untuk melanjutkan pendidikan di kota.

- 3) Pada film animasi *Meraih Mimpi* banyak terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yakni nilai kejujuran kepada orang lain, nilai persahabatan antara Tin dan Dana serta nilai tanggung jawab yakni rasa bertanggung jawab atas suatu masalah dan sigap untuk menyelesaikan masalah yang ada dan nilai kedisiplinan yang ditanamkan dalam film ini ialah melalui adegan Dana dan Rai yang mengikuti ujian, dalam adegan tersebut terdapat karakter pak guru yang memotivasi siswa nya untuk disiplin dalam mengikuti tata tertib ujian.
- 4) Pada film animasi *Meraih Mimpi* juga tertanam nilai kepedulian terhadap sesama serta nilai kepedulian terhadap lingkungan yang dapat kita lihat kepedulian emak Somad kepada Pak Wiwien yang ada pada film *Meraih Mimpi* dan kekhawatiran Dana akan hancurnya desa membuatnya bergegas mencari cara mengatasinya.
- 5) Dalam film *Meraih Mimpi* juga tertanam nilai akan cinta tanah air yang dapat kita lihat dalam adegan Dana yang mengajak Rai untuk mencari wasiat Sang Raja demi menyelamatkan desa serta tanah-tanah warga desa. Dalam film juga terdapat nilai kemandirian yang ditunjukkan dalam adegan Dana yang pergi keluar kota untuk belajar mengejar cita-cita, dalam adegan tersebut tercermin bahwa Dana sangat mandiri pergi ke kota untuk belajar.
- 6) Nilai kerja keras serta nilai kreativitas juga terkandung dalam film *Meraih Mimpi*, terlihat pada adegan Dana dan Rai yang belajar dengan giat untuk mendapatkan beasiswa, nilai kerja keras tercermin pada keduanya. Nilai kreativitas ditunjukkan dalam adegan Pak Somad yang memberikan hadiah kepada Tin yakni mesin cuci praktis buatan tangannya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan pada nilai-nilai karakter yang terkandung pada film *Meraih Mimpi* maka peneliti dapat memberikan saran yakni sebagai berikut :

- 1) Bagi penikmat film atau yang memiliki hobi menonton film sebaiknya juga dapat mengetahui pesa-pesan moral atau nilai-nilai karakter yang telah diselipkan dalam bentuk film, sehingga jika kita telah selesai menonton film tersebut kita akan mengingat dengan mudah setiap adegan demi adegan yang ada pada film.
- 2) Bagi mahasiswa, melalui penelitian ini hendaknya dapat memahami kriteria nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada media film serta penerapannya terhadap ilmu sosial dan pendidikan dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian – penelitian di masa yang akan datang.

